

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Laporan penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi CU Prima Danarta dalam mengurangi adanya pinjaman lalai. Berikut merupakan beberapa simpulan terkait penelitian ini:

1. Salah satu permasalahan pokok di CU Prima Danarta ini adalah masih adanya pinjaman lalai. Adanya pinjaman lalai menyebabkan kredit yang seharusnya dapat disalurkan ke anggota lain untuk produktivitas maupun kesejahteraan menjadi terhambat.
2. Kurangnya sistem pengawasan terhadap kredit yang diberikan menyebabkan pinjaman yang disalurkan digunakan tidak sesuai dengan tujuan awal. Penggunaan kredit yang tidak sesuai dengan tujuan, dapat menghambat pembayaran kredit.
3. Sistem *reminder* yang diterapkan belum berjalan secara maksimal, terbukti masih ada peminjam yang tidak menerima *sms gateway* mengenai informasi tagihan kredit.

4. Fungsi pengawas belum terlihat maksimal, ditandai dengan manual operasional kredit pada bagian sistem pengawasan dan *reminder* kurang berjalan dengan baik.

Maka dari itu laporan ini memberikan solusi berupa penambahan penerapan sistem *reminder* berbasis IVR pada VoIP server dan sistem pengawasan terhadap manajemen kredit untuk mengingatkan dan mengontrol pinjaman yang disalurkan. Selain itu, solusi agar staff melaksanakan manual operasional yang berlaku yakni menerapkan *reward* dan *punishment* berdasarkan hasil penilaian kinerja.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Praktis

Bagi CU Prima Danarta diharapkan kedepannya dapat memberikan perhatian yang lebih lagi terhadap permasalahan kredit dan pelaksanaan manual operasional. Hal ini tentunya penting bagi CU Prima Danarta mengingat aktivitas manajemen kredit juga merupakan aspek penting. Sebab dengan pemberian kredit dan manajemen kredit yang terstruktur maka salah satu misi CU yaitu pelayanan keuangan yang prima akan semakin tercapai.

Penambahan sistem *reminder* berbasis IVR pada VoIP server bertujuan agar informasi tagihan kredit dapat diterima oleh peminjam. Selain itu pengawasan secara berkala

diperlukan, sebab dengan adanya sistem tersebut pinjaman lalai diharapkan dapat berkurang. Apabila risiko kredit berkurang maka tujuan CU untuk bergerak bersama menuju sejahtera dapat tercapai melalui bertahap.

Kehadiran pengawas juga dibutuhkan agar kegiatan operasional dapat berjalan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Penerapan *reward* dan *punishment* dapat membuat staff bekerja lebih bergairah untuk menjalankan manual operasional dan visi misi CU Prima Danarta.

5.2.2. Saran Akademis

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh sumber data hanya melalui dua metode yaitu observasi dan wawancara. Penulis tidak menggunakan metode kuesioner untuk menganalisis lebih lanjut permasalahan kredit yang terjadi pada CU Prima Danarta. Maka dari itu disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan lebih dalam lagi mengenai permasalahan kredit. Selain itu, untuk penelitian yang selanjutnya dapat menggunakan media pembelajaran yang berbeda (selain sistem *reminder* dan pengawasan) untuk mengatasi masalah perkreditan yang terhambat pada CU Prima Danarta Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2015, Angkatan Kerja, BPS Indonesia
- Departemen Koperasi, 2013, Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Depkop Indonesia
- Kasmir, 2012, *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Noor, Ahmad, dan Joko, *Rancang Bangun Reminder Kredit Perbankan Berbasis IVR pada VoIP Server*.
- Oktavia, Darminto, dan Maria, 2014, Analisis Manajemen Kredit Guna Meminimalisir Kredit Bermasalah, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 9, No. 2, April: 1-8.
- Rahayu, 2012, Analisis Perhitungan Tingkat Risiko Kredit Ditinjau dari NPL pada Koperasi KSP Sumber Bahagia Bandung, (<http://elib.unikom.ac.id>, diunduh 01 September 2015)
- Sjafitri, H., 2011, Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kredit dalam Dunia Perbankan, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 2, No. 2, Mei: 106-120.
- Tedjasuksmana, B., 2014, Potret Umkm Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015, *Journal of Business and Economic*, Oktober: 189-202.
- Triandaru,S., dan Budisantoso, 2007, Bank dan Lembaga Keuangan Lain, 2th d., Jakarta: Salemba Empat.

Undang- Undang nomor 10 tahun 1998 tentang pokok perbankan.